

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang cepat saat ini membawa dampak terbesar dalam menghadapi berbagai macam keadaan hidup dan persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia. Jumlah perusahaan industri yang tercatat di kementerian perindustrian hingga Januari 2020 berjumlah 24.425 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Januari 2020 yaitu sebanyak 671 perusahaan dari berbagai sektor, dan jumlah tersebut diperkirakan akan semakin bertambah.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari jurusan akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang telah lulus dapat memilih karirnya untuk berprofesi sebagai akuntan publik dan juga non akuntan publik, non akuntan publik seperti akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Akuntan merupakan profesi yang sangat dibutuhkan dalam organisasi bisnis, setiap informasi yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi, sehingga akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial. Jumlah akuntan publik di Indonesia secara kuantitas masih jauh dari kebutuhan jasa ini bagi dunia usaha.

Tabel 1.1 : Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2016	1.279
2017	1.358
2018	1.254
2019	1.416
2020	1.371

Sumber: <http://pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 10 Februari 2020

Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2016 akuntan publik yang telah memiliki izin dari kemenkeu adalah 1.279 orang, pertanggal 5 Februari 2020 jumlah akuntan publik yang aktif dan memiliki izin dari kemenkeu adalah 1.371 orang. Dalam setahun sebagaimana besar, lulusan S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 orang. Data tersebut membuktikan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik tiap tahun sangat kecil, sedangkan jumlah lulusan sarjana akuntansi selalu meningkat.

Pada tahun 2016 Indonesia telah mengikuti perjanjian *ASEAN Economic Community* (AEC), hal ini mengakibatkan terbentuknya pasar dan basis produksi tunggal yaitu bebas arus barang, bebas jasa, bebas investasi, bebas tenaga kerja, dan bebas arus permodalan. Kebebasan ini membuat para tenaga kerja asing dari negara-negara ASEAN dapat bebas memasuki industri di Indonesia. Kebebasan ini bisa menjadi ancaman bagi profesi akuntan publik di Indonesia sebab tenaga akuntan publik di Indonesia masih terbilang kurang.

Upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat di antara sesama tenaga kerja semakin ketat, maka sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan motivasi diri agar mampu bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab supaya kualitas bekerjanya semakin meningkat. Setiap orang pada dasarnya memiliki keinginan dan keyakinan bahwa pada masa yang akan datang akan mencapai apa yang di cita-citakan.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir. Perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk menjadi seorang yang sukses. Merencanakan karir dari awal dapat memacu seseorang merencanakan pendidikan, keterampilan, dan keahlian yang dapat mendukung perencanaan karir yang dituju. Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi untuk

membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius mengenai karir yang diinginkan sejak berada di bangku perkuliahan agar para mahasiswa dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Menurut Henry Simamora (2007:412) karir merupakan urutan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Tahap awal dalam pembentukan karir adalah pemilihan karir secara tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu. Impian setiap mahasiswa adalah memiliki karir yang menjanjikan.

Menurut Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2005: 647) mengutip definisi tentang perkembangan karir yang pernah dirumuskan oleh *the national vocational guidance association* sebagai berikut: gabungan faktor-faktor psikologis, pendidikan, ekonomi dan kesempatan yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang. Gabungan ini mencakup banyak faktor dari dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.

“Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri seperti: taraf intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai yang dianut, hobi, prestasi, pengetahuan, sifat-sifat, ketrampilan, dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal adalah sebaliknya, merupakan faktor yang muncul dari luar diri individu (lingkungan dan orang lain) seperti: kondisi masyarakat, sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, serta tuntutan yang melekat pada jabatan-jabatan dan program studi.” Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2005: 647).

Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler, 1983). Pemilihan karir dan jenis karir yang akan dijalani oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti karena dengan diketahuinya pilihan karir dan jenis karir yang dipilih oleh mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi dalam memilih profesi Dewi Murdiawati (2019) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, di antaranya yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Sedangkan resiko professional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan. Penelitian penelitian Yetti Iswahyuni (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian ini bahwa faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Sedangkan pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Penelitian Jesi Kristin dkk (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan yaitu pengakuan professional dan nilai-nilai sosial. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi yaitu penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Adanya *research gap* mengenai variabel-variabel tersebut dan jumlah akuntan publik yang tidak mencerminkan dengan tingginya jumlah lulusan akuntansi menjadi dasar peneliti untuk meneliti pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Oleh karena itu peneliti ingin menunjukkan faktor-faktor

yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini meneruskan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dan manajemen keuangan di Universitas Islam Majapahit dalam pemilihan karir dengan berfokus pada pilihan karir menjadi akuntan publik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit?
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit?
5. Apakah penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

1. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.
2. Menganalisa pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.
3. Menganalisa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.
4. Menganalisa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.
5. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak , antara lain :

1. Manfaat Bagi Akademisi

Sebagai tambahan bahan pertimbangan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik

sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih informatif dan praktis.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Sebagai pertimbangan untuk menyusun kebijakan dalam pendidikan dan profesi akuntan publik demi meningkatkan kualitas pengajaran dan kuantitas akuntan publik yang dihasilkan sehingga dapat siap dan mampu memenuhi kebutuhan akuntan publik.

3. Manfaat Bagi Penulis

Dapat digunakan oleh penulis sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai penyusunan suatu penelitian, dan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Majapahit dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.